

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁵¹

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen *pra-eksperimen*. Penelitian ini tidak ada variable control dan sampel tidak terpilih secara random. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variable independen, sebab masih terdapat

⁵¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.5.

variable luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variable dependen.⁵² Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest design*. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada table III berikut.

Tabel III. Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest*

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai *Posttest*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah MI Khadijah yang berlokasi di jalan Veteran Gg.Dwikora, RT.28 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester dua/genap tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kesediaan dari guru matematika di sekolah yang bersangkutan.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.74..

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin tahun 2017/2018 yang berjumlah 30 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya. Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi.⁵⁴

Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* (total sampling) yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁵ Jadi, berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik.

⁵³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.54.

⁵⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.92-95.

⁵⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.68.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.
- 2) Data hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.
- 2) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini siswa kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin yaitu sebanyak 30 orang siswa.
- b. Informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika di kelas I, dan staf tata usaha pada MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*.

Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas I MI khadijah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁶

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian, seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, daftar nama siswa, jumlah siswa, catatan-catatan sekolah terkait dengan gambaran umum lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik di kelas I dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.⁵⁷ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data dari responden yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh jadwal pelajaran matematika dan kapan penelitian bisa dilaksanakan.

⁵⁶ *Ibid*, h. 201.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198.

4. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁵⁸ Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* dan observasi ini digunakan sebagai data penunjang.

Tabel.IV. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	T.P.D
1.	Data Pokok: a. Data hasil belajar siswa sebelum menggunakan media <i>flip chart</i> pada mata pelajaran matematika kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.	Siswa	Tes
	b. Data hasil belajar siswa sesudah menggunakan media <i>flip chart</i> pada mata pelajaran matematika kelas I di MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.	Siswa	Tes
2.	Data penunjang: Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian, meliputi: a. Riwayat singkat berdirinya MI khadijah b. Keadaan sarana dan prasarana di MI khadijah c. Keadaan guru, siswa, dan karyawan di MI khadijah	Kepsek dan TU	Wawancara dan Dokumentasi
	a. Proses pembelajaran b. Daftar nama-nama siswa kelas I MI Khadijah	Guru mata pelajaran matematika	Wawancara, observasi dan Dokumentasi

⁵⁸ *Ibid*, h. 198.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Tes

Penyusunan instrument ini berupa soal-soal yang berbentuk uraian dengan memperhatikan beberapa hal sebaga berikut:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah tempat berlangsungnya penelitian.
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran Matematika yang digunakan di sekolah tempat penelitian.

2. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (realibilitas).⁵⁹

Adapun untuk menghitung harga validitas dan reliabilitas instrument tes, peneliti menggunakan rumus *product moment* dan *rumus alpha*.

a. Validitas

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak dan seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian in menggunakan teknik *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁹ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.12.

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi producy moment

N = Banyaknya peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total peserta didik

Harga r_{xy} perhitungan dbandngkan dengan r pada table harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% , jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid.⁶⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁶¹ Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas intrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument yang dicari

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.213.

⁶¹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.75

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir soal

Interprestasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.⁶²

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diujikan di MI MIM 2 Al-furqan pada hari kamis 12 april 2018 pada jam ke-1 dan ke-2 kelas I di MIM Al-Furqan sebnyak 26 orang peserta didik. Perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

d. Skor Hasil Belajar

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media *flip chart* yang diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar.

Pretest dan *posttes* terdiri 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda.

⁶² *Ibid*, h.109.

Tabel V. Pemberian skor instrumen penilaian

Bentuk tes	Jumlah soal	Skor tiap soal	Nomer soal	Total
Pilihan ganda	10	10	1-10	100

Perhitungan hasil belajar dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VI. Interpretasi hasil belajar

Rentang nilai	Tingkat hasil belajar
95,00 – 100,00	Istimewa
80,00 - < 95,00	Amat baik
65,00 - < 98,00	Baik
55,00 - < 65,00	Cukup
40,00 - < 55,00	Kurang
0,00 - < 40,00	Amat kurang ⁶³

3. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang matematika. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd, Murniningsih, S.Pd.Si., M.Pd dan Nordinah, S.Ag. Setelah itu uji coba di MIM 2 Al-furqan dengan jumlah siswa 26 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal bangun datar sederhana yang dilaksanakan di MIM 2 Al-Furqan. Soal yang diujikan

⁶³ Ejo Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.339

untuk uji coba validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari kamis 12 april 2018 pada jam pelajaran 1 dan 2 kelas I B MIM 2 Al-Furqan kota Banjarmasin. Uji coba instrumen untuk soal *pretest dan posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest dan posttest* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel VII. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest dan Posttest*

Butir soal	Validitas			Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0	<	0,388	Tidak Valid	0,907	Reliabilitas Baik
2	0,595	>		Valid		
3	0,747	>		Valid		
4	0	<		Tidak Valid		
5	0,747	>		Valid		
6	0,927	>		Valid		
7	0,182	<		Tidak Valid		
8	0,016	<		Tidak Valid		
9	0,538	>		Valid		
10	0,626	>		Valid		
11	0,927	>		Valid		
12	0,747	>		Valid		
13	0,538	>		Valid		
14	0,538	>		Valid		
15	0,927	>		Valid		
16	0,747	>		Valid		
17	0	<		Tidak Valid		
18	0,595	>	Valid			
19	0,400	>	Valid			
20	0,537	>	Valid			

Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran XX. Setelah dihitung menggunakan *SPSS 22* dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 15 soal yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal (dapat dilihat pada tabel VII di atas), dan soal yang dipilih adalah nomor 2, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18 dan 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran VII dan soal itu digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* saat penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹²

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi bangun datar sederhana dengan menggunakan table (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasim dan variasi menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

1) Pemasukan data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

3) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

- a) Klik menu **Analiyze – Scale – Reliability Analysis**
- b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan Kelas ke kotak List
- c) Pada Display, pilih Statistics
- d) Klik OK

5) Menyimpan hasil Output.⁶⁴

b. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS
- 2) Buka lembar kerja baru klik File-New-Data
- 3) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

a) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **Data View**, kemudian isikan data.

b) Menyimpan Data

- (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu File-Save As
- (2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

c) Mengolah Data

- (1) Klik menu **Analiyze – Descriptive Staisyics – Explore**
- (2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan Kelas ke kotak List
- (3) Lalu klik **Display Plots**

⁶⁴ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, h. 194-198.

- (4) Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
- (5) Klik **Normality Plots With Tets** pada display
- (6) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
- (7) Lalu klik **Continue**
- (8) Klik **OK**

d) Menyimpan hasil Output.⁶⁵

Analisis:

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji *Paired* Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.⁶⁶ Analisis Paired sampel T Test dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Pemasukan data
 - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - b) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

⁶⁵ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 52-55

⁶⁶ *Ibid*, h. 100.

c) Variabel pertama: **sebelum**

Maka isi:

Name : ketik **sebelum**
Type : pilih **Numeric**
Width : pilih **8**
Decimal : pilih **2**
Label : pilih ketik **sebelum**
Value : pilih **none**
Missing : pilih **none**
Columns : pilih **8**
Align : pilih **right**
Measure : pilih **scale**

d) Variabel kedua : **sesudah**

Maka isikan:

Name : ketik **sesudah**
Type : pilih **numeric**
Width : pilih **8**
Decimal : pilih **2**
Label : ketik **sesudah**
Value : pilih **none**
Missing : pilih **none**
Columns : pilih **8**

Align : pilih **right**

Measure : pilih **scale**

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

a) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- (1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- (2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama paired dan tempatkan file pada **directory** yang dikehendaki.

3) Mengolah Data

Langkah-langkahnya:

- a. Klik **Analyze - Compare Means – Paired-Sample T Test**
- b. Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak **paired Variables**.
- c. Klik **OK**⁶⁷

⁶⁷ Ibid., h. 102.

d. Uji *Wilcoxon*

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (uji *wilcoxon*)⁶⁸ Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Variabel pertama : **pretest**

Maka isikan:

Name : Ketik **pretest**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **0**

Label : klik **pretest**

Value : pilih **None**

⁶⁸ Ibid., h. 74.

- Missing** : pilih **None**
- Columns** : pilih **8**
- Align** : pilih **Right**
- Measure** : pilih **Scale**
- 4) Variabel kedua : **posttest**
 - Name** : ketik **posttest**
 - Type** : pilih **Numeric**
 - Width** : pilih **8**
 - Decimal** : pilih **0**
 - Label** : ketik **posttest**
 - Value** : pilih **None**
 - Missing** : pilih **None**
 - Columns** : pilih **8**
 - Align** : pilih **Right**
 - Measure** : pilih **Scale**

b. Mengisi Data

Setelah mana variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pretest dan posttest. Untuk itu, kembalikan tampilan pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

Data di atas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File – Save As**
- 2) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S) List**

- 3) Pada **Test type** pilih **Wilcoxon**.
- 4) Klik **Ok**⁶⁹

I. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada MI Khadijah Banjarmasin.
 - b. Setelah berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal skripsi.
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal
 - b. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan.
 - e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

⁶⁹ Ibid., h. 77.

- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan media *flip chart*.
 - g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal *pretest*, soal *posttest*, soal, pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset
 - b. Melaksanakan tes akhir
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
 - d. Melakukan analisis data
 - e. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan.